

RUPSLB Bank Mayapada Menyetujui Rencana PMHMETD Sebesar Rp2,7 T



RUPSLB BANK MAYAPADA: Foto bersama (depan, ki-ka) Rudy Mulyono, Kumhal Jamil (Komisaris), Thomas Arifin (Wakil Direktur Utama) serta (belakang, ki-ka) Peter Suwardi, Harry Sasongko (Direktur), Arif mualim saat Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Bank Mayapada Internasional, Tbk di Gedung Mayapada Tower 2, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta, Senin (2/10).

RUPSLB Bank Mayapada Internasional juga menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan yaitu peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PMHMETD XIV.

JAKARTA (IM) - PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. ("Perseroan"), menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), di Gedung Mayapada Tower 2, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta, Senin (2/10).

Dalam RUPSLB menyetujui rencana Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) XIV dengan jumlah sebanyak-banyaknya 27.000.000.000 (dua puluh tujuh miliar) saham biasa atas nama Seri B, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp100 (seratus Rupiah), atau dengan total nilai nominal sebanyak-banyaknya sebesar Rp2.700.000.000.000, (dua triliun tujuh ratus miliar Rupiah).

Selain itu RUPSLB juga menyetujui perubahan Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan yaitu peningkatan modal ditempatkan dan dis-

bungan dengan PMHMETD XIV kepada Para Pemegang Saham Perseroan tersebut, termasuk tidak terbatas pada penentuan syarat-syarat, rasio, harga pelaksanaan saham yang akan diterbitkan, Indikasi jadwal penawaran HMETD

dan melakukan segala sesuatu terkait dengan PMHMETD XIV tersebut.

Dan RUPSLB menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk membuat addendum akta-akta yang telah ditandatangani sebelumnya. • bam

Bank Dunia Proyeksikan Ekonomi RI Tumbuh 5%

JAKARTA (IM) - Ke-pala Ekonom Bank Dunia untuk Asia Timur dan Pasifik Aaditya Mattoo mengatakan Bank Dunia menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 5 persen pada 2023 dari perkiraan sebelumnya 4,9 persen pada April 2023.

Dalam Laporan World Bank East Asia and Pacific Economic Update Oktober 2023, prediksi Bank Dunia untuk pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024 tetap sama dengan perkiraan sebelumnya yakni 4,9 persen.

"Sebagian besar per-ekonomian di kawasan berkembang di Asia Timur dan Pasifik, selain beberapa negara Kepulauan Pasifik, telah pulih dari serangan guncangan sejak 2020 dan terus tumbuh, meskipun dengan laju yang lebih lambat," kata Aaditya dalam konferensi pers virtual di internasional.

Bank Dunia mengoreksi proyeksi pertumbuhan ekonomi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) telah meningkat rata-rata sebesar 10 poin persentase sejak tahun 2019. Beberapa negara juga mengalami ketidakpastian kebijakan yang tinggi akibat transisi dan ketidakstabilan politik, serta ketegangan internasional.

Pertumbuhan Filipina diproyeksikan tetap sama di angka 5,6 persen pada 2023, sementara pada 2024 proyeksi berubah dari 5,9 persen menjadi 5,8 persen.

Prediksi pertumbuhan ekonomi Thailand diturunkan menjadi 3,4

persen pada 2023, dari perkiraan sebelumnya 3,6

persen pada April 2023, dan 3,5 persen pada 2024

dari proyeksi sebelumnya 3,7 persen.

Sementara proyeksi pertumbuhan ekonomi Vietnam dikoreksi menjadi

4,7 persen dari perkiraan sebelumnya 6,3 persen un-

surat dengan nama apapun juga dalam suatu akta Notaris sehubungan dengan PMHMETD XIV antara lain tidak terbatas pada addendum akta-akta yang telah ditandatangani sebelumnya. • bam